

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Peran Literasi Finansial Dalam Memoderasi Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa FPEB UPI) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum kepercayaan diri, minat berwirausaha, yang dimiliki oleh mahasiswa FPEB UPI yang telah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan berada pada kategori tinggi. Sedangkan variabel sikap mandiri dan literasi finansial berada pada kategori sangat tinggi.
2. Kepercayaan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki Mahasiswa FPEB UPI yang telah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan.
3. Sikap mandiri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin tinggi sikap mandiri mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki Mahasiswa FPEB UPI yang telah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan.
4. Literasi finansial memoderasi pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha. Artinya, interaksi antara variabel kepercayaan diri dan literasi finansial mampu meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa FPEB UPI yang telah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan.
5. Literasi finansial memoderasi pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Artinya, interaksi antara variabel sikap mandiri dan literasi finansial mampu meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa FPEB UPI yang telah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memiliki beberapa implikasi yang perlu menjadi perhatian, yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kepercayaan diri dan sikap memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian literasi finansial mampu memoderasi pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Sehingga, hal ini sejalan dengan beberapa asumsi yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan Icek Ajzen dan Teori Belajar Sosial Kognitif Albert Bandura bahwa kepercayaan diri dan sikap mandiri dapat digunakan untuk mengestimasi minat berwirausaha mahasiswa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi finansial memoderasi pengaruh kepercayaan diri dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga, mahasiswa perlu meningkatkan minat berwirausaha dari segi internal maupun eksternal. Agar mahasiswa mampu melihat peluang untuk berwirausaha agar dapat menjalankan sebuah usaha yang dapat membawa dampak positif untuk kesejahteraan hidup di masa depan.

Sedangkan bagi dosen, dalam upaya membantu mengurangi tingkat pengangguran yang berdampak pada pembangunan ekonomi perlu menyuarakan bahwa dengan adanya wirausaha yang berkembang di dalam negeri akan mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Hal tersebut dapat disampaikan melalui pembelajaran pada Mata Kuliah Kewirausahaan dan didukung oleh fasilitas universitas berupa apresiasi pemberian modal bagi beberapa mahasiswa yang telah memiliki usaha.

Adapun bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait topik minat berwirausaha,

kepercayaan diri, sikap mandiri, dan literasi finansial. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengkaji beberapa indikator lain dalam variabel serupa ataupun dapat menggantinya untuk melihat pengaruh lain yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan. Hal tersebut tentunya dilakukan berdasarkan dukungan dari beberapa teori dan jurnal penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian yang akan dilakukan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI direkomendasikan beberapa upaya untuk:

1. Meningkatkan minatnya untuk menjadi seorang wirausaha mahasiswa perlu meningkatkan kemampuannya dalam melihat peluang untuk berwirausaha dengan mencari tahu jenis usaha apa yang cocok untuk dijalani serta berusaha meyakinkan diri bahwa pekerjaan sebagai wirausaha merupakan pekerjaan yang cukup menjanjikan.
2. Meningkatkan kepercayaan diri sebagai calon wirausaha yang baik mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan untuk bertindak mandiri dalam mengambil keputusan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara belajar mengambil keputusan tanpa bergantung pada pendapat orang lain, artinya pendapat orang lain digunakan sebagai bahan pertimbangan saja. Kemudian, meningkatkan kemampuannya dalam mempertimbangkan resiko paling minim dari setiap keputusan yang diambil.
3. Meningkatkan sikap mandiri sebagai calon wirausaha mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan untuk mandiri dalam mengerjakan tugas dengan cara tidak menunda setiap pekerjaan dan meningkatkan kemampuan manajemen waktu yang baik.
4. Meningkatkan kemampuan literasi finansial sebagai calon wirausahawan mahasiswa perlu meningkatkan kemampuannya dalam manajemen resiko melalui susunan rencana cadangan dan analisis biaya sebelum mengambil keputusan.